

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, tentang “Pengaruh Sikap belajar dan Harga Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di MAN Kunir Blitar Tahun Ajaran 2012/2013” dengan menggunakan metode angket. Setelah dilakukan pengolahan data yang dipaparkan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan yang sesuai pada rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut:

1. Sikap belajar kelas X MAN Kunir Blitar Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan data dengan nilai rata-rata 97,0072.
2. Harga diri siswa kelas X MAN Kunir Blitar Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari perolehan data dengan nilai rata-rata 93,0144.
3. Motivasi belajar siswa kelas X MAN Kunir Blitar Tahun 2012/2013 masuk dalam kategori tinggi. Hal ini diperoleh dari data dengan nilai rata-rata 119,6403.
4. Pengaruh variabel sikap belajar (X_1) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y) kelas X di MAN Kunir Blitar tahun 2012/2013 adalah sebesar 0,412, yaitu sebesar 17% dan 83% dipengaruhi oleh faktor lain. Diantaranya cita-cita atau aspirasi siswa, harga diri, kemampuan siswa,

kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.¹

5. Pengaruh variabel harga diri (X_2) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y) kelas X di MAN Kunir Blitar tahun 2012/2013 adalah sebesar 0,318 yaitu sebesar 10,1% dan 89,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Diantaranya cita-cita atau aspirasi siswa, harga diri, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.²
6. Pengaruh variabel sikap belajar (X_1) dan variabel harga diri (X_2) terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y) kelas X di MAN Kunir Blitar tahun 2012/2013 adalah sebesar 0,418, jadi dapat dikatakan bahwa variabel sikap belajar dan variabel harga diri secara bersama-sama mempengaruhi variabel motivasi belajar yaitu sebesar 17,5%. dan 82,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Diantaranya cita-cita atau aspirasi siswa, harga diri, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.³

¹ Dimiyati & Mudjiono, *Belajar Dan Membelajarkan* (Jakarta: PT Rineka CiPTa, 1999), 97.

² *Ibid.*, 97.

³ *Ibid.*, 97.

B. Saran-saran

1. Bagi siswa, karena motivasi belajar sangat penting dalam proses belajar di sekolah, maka diharapkan seluruh siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajarnya, agar bisa menggapai tujuan belajar dengan maksimal.
2. Bagi sekolah, untuk lebih memperhatikan sikap dan harga diri siswanya karena sikap dan harga diri memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, tanpa motivasi belajar yang memadai sulit bagi siswa untuk mencapai target atau keberhasilan dalam studinya. Maka sudah sepatutnya untuk pihak sekolah lebih memperhatikan motivasi belajar siswanya, dengan memberikan vasilitas, kurikulum, dan tenaga pendidik yang memadai untuk mendukung motivasi belajar siswa.
3. Bagi guru, hendaknya lebih memahami dan mengetahui bahwa sikap belajar dan harga diri anak mempengaruhi motivasi belajar siswa, yang sangat berperan terhadap keberhasilan siswa. Untuk itu seorang guru pada saat memberikan penilaian jangan hanya berdasarkan pada hasil ulangan yang kognitif semata, melainkan juga harus mempertimbangkan segi perilaku yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa.
4. Bagi orang tua, mengingat waktu anak banyak di rumah dari pada di sekolah, maka orang tua diharapkan untuk memberikan perhatian yang lebih, meningkatkan pengawasan, bimbingan, pendidikan dan wawasan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar anaknya. Juga

memperhatikan sikap, harga diri, juga motivasi belajar anaknya, karena faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak.

5. Bagi masyarakat, diharapkan juga mampu memberikan dorongan dan dukungan moril sehingga anak/siswa mempunyai keyakinan diri yang kuat serta motivasi untuk meraih keberhasilan semakin kuat.
6. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan supaya lebih memperhatikan alat ukur yang digunakan, waktu penyebaran angket, dan cuaca. Kerena faktor tersebut sangat mempengaruhi jawaban responden yang pada akhirnya mempengaruhi hasil penelitian. Supaya hasil penelitian akan lebih baik lagi dan memberikan sumbangan teoritis yang lebih relevan.